

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan ada banyak cara yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pencapaian tujuan. Salah satunya ialah dengan cara memperkenalkan disiplin kepada siswa, pada akhir-akhir ini kedisiplinan siswa melemah dilihat dari siswa yang sering terlambat berangkat sekolah, tidak mengerjakan tugas rumah, tidak menaati peraturan sekolah dan lain lain, melemahnya kedisiplinan karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang disekitarnya hanya akan sia-sia. Sebenarnya masalah ini sebagian besar salahnya pergaulan bagi para siswa seperti kalangan MAN pada umumnya. Karena pada masa inilah masa membutuhkan teman yang bisa membuat panutan, bukan justru mendapat teman yang suka membuang-buang waktu dengan sia-sia. Hal tersebut dapat memicu emosi siswa. Sehingga para siswa tersebut meluapan emosi mereka dengan melanggar tata tertib yang ada. Salah satu pendekatan yang umum digunakan oleh guru Akidah Akhlak adalah strategi pembelajaran ekspositori, di mana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi secara langsung dan sistematis. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyisipkan nilai-nilai kedisiplinan melalui penjelasan, contoh konkret, dan penguatan secara verbal. Dengan demikian, penting untuk meneliti bagaimana strategi pembelajaran ekspositori ini diterapkan oleh guru Akidah Akhlak dan sejauh mana efektivitasnya dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Undang – undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta:2005), hal. 3

Pendidikan dalam proses mencapai tujuannya perlu adanya pengelolaan dalam suatu sistem terpadu dan serasi baik antara sektor pendidikan dan sektor pembangunan lainnya. Pendidikan yang sekarang ini masih di percaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia yang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus – menerus dibangun dan di kembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang di harapkan.

Di sisi lain, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi harus ikut dalam menanamkan pendidikan karakter dalam diri anak bangsa. Karena anak bangsa adalah generasi penerus yang membutuhkan suatu pedoman dalam menjalani kehidupan. Karakter merupakan watak atau sifat, fitrah yang ada pada diri manusia.<sup>3</sup>

Guru akidah akhlak memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam mendidik siswa agar memiliki akhlak, kepribadian, dan karakter yang baik. Posisi guru akidah akhlak dalam sekolah sangat mempengaruhi sikap dan karakter siswa, yang menjadi salah satu teladan atau contoh bagi para siswa baik dalam hal berperilaku, bertutur kata, dan lain sebagainya. Dengan adanya posisi tersebut membuat guru akidah akhlak harus bisa memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, karena sudah seyogyanya guru itu di gugu dan tiru.

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Trenggalek" menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah MAN yaitu guru menggunakan keteladanan, pembiasaan, pemberian sanksi selain itu guru juga menggunakan tata tertib untuk pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan cara penerapan strategi dalam pembinaan sikap disiplin belajar pada peserta didik yaitu : hadir tepat waktu, baik saat datang ke sekolah maupun saat masuk maupun keluar kelas saat mengajar, mengucapkan salam ketika masuk ke ruang kelas, do'a bersama sebelum memulai pembelajaran, dan

---

<sup>3</sup> Edy Riyanto, Implementasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter, (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2019), hal. 7.

pemberian reward ketika anak didik berprestasi.<sup>4</sup>Kemudian dengan cara guru memberi contoh etika-etika yang baik saat di lingkungan madrasah, menganjurkan siswa datang ke madrasah tepat waktu, menaati peraturan madrasah dan perintah guru. Guru mewajibkan siswa untuk menjaga kebersihan madrasah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak membawa telepon seluler dan barang barang berharga, tidak membuat keadaan kelas berantakan, saling menyapa, dan memberi sanksi siswa yang melanggar peraturan madrasah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian yang ada memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama terfokus pada pendidikan kedisiplinan. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan peneliti, mencakup (1) penelitian yang sudah ada hanya berfokus di dalam kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di dalam dan di luar kelas, (2) penelitian yang sudah ada berfokus pada strategi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada strategi (3) penelitian yang sudah ada hanya mengarah kepada pengembangan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini lebih berfokus kepada penanaman karakter dimana penanaman itu lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan mengamati penelitian Skripsi yang berjudul: ***“STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN 1 TRENGGALEK”***

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Nurhayati, "Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa", Jurnal PENDAIS, Vol. 2 No. 1, (JUNI 2020), hal. 72-89.

<sup>5</sup> Muhamad Suyudi, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Siswa", Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Vol. 12 No. 2, (2020), hal. 195-205.

- a. Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori guru Aqidah Akhlak sebagai motivator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek ?
- b. Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori guru Aqidah Akhlak sebagai inspirator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek ?
- c. Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori guru aqidah akhlak sebagai evaluator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak sebagai motivator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak sebagai inspirator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek.
- c. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak sebagai evaluator dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Trenggalek.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Satu Tulungagung. Berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Universitas Islam Negeri (UIN) Satu Tulungagung dan pihak lainnya.
- b. Kepala MAN 1 Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

c. Guru akidah akhlak di MAN 1 Trenggalek

Sebagai refrensi dan motivasi diri untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.

d. Peserta didik di MAN 1 Trenggalek

Sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan peserta didik terutama dalam memahami pentingnya perilaku disiplin bagi peserta didik serta dapat dijadikan sebagai refrensi belajar disekolah.

e. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan pengembangan perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topic kedisiplinan siswa.

### 3. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, untuk itu dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tegaskan sebagai berikut:

1) Penegasan Konseptual

a. Strategi pembelajaran guru

Kozna (dalam Hamzah B. Uno) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>6</sup>

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>7</sup>

b. Kedisiplinan

Menurut Bahri disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut disiplin dapat memberi semangat, menghargai sebuah waktu bukan menia-nyiakan waktu dalam kehampaan. Menurut Siagian memberikan pengertian disiplin adalah merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat pada peraturan-peraturan. Dalam dunia pendidikan disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya.<sup>8</sup>

Menurut Siggih Tego Saputra disiplin belajar adalah pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan yang baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar baik disiplin di rumah, disekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang tidak merugikan tujuannya dari proses belajarnya.<sup>9</sup>

2) Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Trenggalek”

---

<sup>7</sup> 8 Ngalimun, Strategi Dan Model Pembelajaran (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.1.

<sup>8</sup> Sultan Hasanudin, hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar siswa, Vol. 1 No 1, 2016. hal. 1

<sup>9</sup> Saputra dan Sadirman, Pengaruh disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Vol. 10, No. 1. hal. 12

adalah segala cara yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Menumbuhkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para siswa dalam melakukan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada disekolahnya.

Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tenang di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

#### **4. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan ini dibagi menjadi tiga bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian awal proposal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, dan daftar isi.

##### **2. Bagian Inti**

Bagian inti, terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

## BAB I : PENDAHULUAN

Memuat tentang pengantar informasi penelitian yang terdiri dari konstek penelitian, focus penelitian disertai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat tentang tinjauan pustaka yang berisi teori- teori besar, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan atau tolak ukur bagi peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian agar bias mengetahui apakah langkah yang ditempuh salah atau benar. Kerangka berfikir berisi daftar variabel yang menjadi topik ataupun unsur tertentu yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Memuat tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Memuat tentang paparan data sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data serta temuan penelitian.

## BAB V : PEMBAHASAN

Memuat mengenai keterkaitan teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta inteprestasi dan penjelasan dari temuan teori dilapangan.

## BAB VI : PENUTUP

Memuat mengenai kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran. Kesimpulan berisi temuan pokok dan mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut.